ABSTRAKSI

Tesis ini berjudul: **Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Bahan Ajar Modul di Kelas 7 SMPN 5 Bangkalan.**

Peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, membutuhkan inovasi pembelajaran, termasuk didalamnya adalah penggunaan bahan ajar. Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Penggunaan bahan ajar modul yang meliputi berbagai aspek kontektual peserta didik dan elemen-elemennya. Bahan ajar modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Bahasa, pola, dan sifat kelengkapan lainnya yang terdapat dalam modul ini diatur sehingga ia seolah-olah merupakan "bahasa pengajar" atau bahasa guru yang sedang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Artinya, peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung.

Kurikulum 2013 yang yang sedang diuji cobakan pada sekolah sasaran, yang sekarang ini hanya 5 sekolah sasaran (di Bangkalan), pada kelas 7 adalah sarana yang tepat untuk dilaksanakan penelitian. Selanjutnya bagaimana bahan ajar ini dapat di implementasikan di sekolah dan dapat aplikasikan kepada peserta didik. Jadi bagaimana bahan ajar modul ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bagaimana pembelajaran memberikan nuansa yang menyenangkan dan mencakup ketiga aspek dalam standart kelulusan: Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan., khususnya di SMPN 5 Bangkalan kelas 7.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diskiptif, diharapkan mampu menyajikan penelitian yang akuntabel. Karena penelitian kualitatif berusaha menampilkan sebuah keadaan secara holistik (utuh), yang menumbuhkan kecermatan dalam pengamatan. Sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh tentang hasil penelitian. Disamping itu, dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika matematis, prinsip dan angka atau metode statistik. Sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar-benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial Teknik wawancara, observasi, diskusi yang mendalam adalah teknik untuk menggali data yang dapat disajikan dan dianalisis secara tepat.

Dari hasil analisa terhadap data yang di peroleh dilapangan, tergambar bahwa penggunaan modul yang tepat, yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id